

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan di Indonesia saat ini dihadapkan pada dua masalah, di satu pihak penyakit menular masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang belum banyak tertangani, di lain pihak telah terjadi peningkatan kasus penyakit-penyakit tidak menular (PTM) yang banyak disebabkan oleh gaya hidup karena urbanisasi, modernisasi, dan globalisasi (1).

Gastritis merupakan salah satu masalah kesehatan saluran pencernaan yang paling sering terjadi. Sekitar 10% orang yang datang ke unit gawat darurat pada pemeriksaan fisik ditemukan adanya nyeri tekan di daerah epigastrium. Hal ini mengarahkan para dokter kepada suatu diagnosa gastritis, dimana untuk memastikannya dibutuhkan suatu pemeriksaan penunjang lainnya seperti endoskopi (2).

Gastritis atau istilah yang sering dikenal oleh masyarakat sebagai maag atau penyakit lambung adalah kumpulan gejala yang dirasakan sebagai nyeri terutama di ulu hati karena terjadi peradangan pada dinding lambung terutama pada selaput lendir lambung. Gastritis merupakan gangguan yang paling sering ditemui karena diagnosisanya hanya berdasarkan gejala klinis. Penyakit ini sering dijumpai timbul secara mendadak yang biasanya ditandai dengan rasa mual dan muntah, nyeri, perdarahan, rasa lemah, nafsu makan menurun, atau sakit kepala. Pembagian klinis

gastritis secara garis besar dibagi menjadi dua jenis yaitu gastritis akut dan gastritis kronis. Gastritis akut merupakan kelainan klinis akut yang jelas penyebabnya dengan tanda dan gejala yang khas, biasanya ditemukan sel inflamasi akut. Gastritis kronis merupakan gastritis dengan penyebab yang tidak jelas, sering bersifat multifaktor dengan perjalanan klinik yang bervariasi. Gastritis kronis berkaitan erat dengan infeksi *Helicobacter pylori*. Tipe gastritis kronis sering tidak memperlihatkan tanda atau gejala. Namun, gastritis kronis merupakan faktor risiko ulkus peptikum, polip lambung, serta kanker lambung, terutama jika terjadi penipisan secara terus menerus pada dinding lambung dan perubahan pada sel-sel di dinding lambung. Menurut data WHO (2005), kanker lambung merupakan jenis kanker penyebab kematian terbanyak kedua setelah kanker paru yaitu mencapai lebih dari 1 juta kematian pertahun. Selain itu, gastritis juga memberikan merupakan penyakit yang sangat mengganggu aktivitas dan bila tidak ditangani dengan baik dapat juga berakibat fatal (3, 4, 5, 6).

Secara garis besar penyebab gastritis dibedakan atas zat internal yaitu adanya kondisi yang memicu pengeluaran asam lambung yang berlebihan, dan zat eksternal yang menyebabkan iritasi dan infeksi. Beberapa faktor risiko gastritis adalah penggunaan obat aspirin atau antiradang non-steroid, infeksi kuman *H.pylori*, kebiasaan minum minuman beralkohol, kebiasaan merokok, stres, kebiasaan makan tidak teratur, serta terlalu banyak makan makanan yang pedas dan asam (7).

Persentase dari angka kejadian gastritis di Indonesia menurut WHO adalah 40,8%. Angka kejadian gastritis pada beberapa daerah di Indonesia cukup tinggi dengan prevalensi 274.396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk. Rumah sakit dr. Slamet merupakan salah satu rumah sakit umum di Kab. Garut dengan kasus gastritis yang tinggi. Berdasarkan data kunjungan pasien pada tahun 2013 terdapat sebanyak 683 pasien menderita gastritis dari segala usia. Gastritis merupakan salah satu penyakit yang termasuk dalam penyakit terbanyak di Rumah sakit umum dr. Slamet Kab. Garut pada tahun 2013.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Evaluasi Profil Pengobatan Penyakit Gastritis di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum dr. Slamet Garut”.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui tata cara atau terapi pengobatan penyakit gastritis di RSU dr. Slamet, adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah mengevaluasi apakah pola pengobatan gastritis yang ada di RSU dr. Slamet sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu bagi Institusi Pendidikan Kefarmasian sebagai bahan rujukan atau pedoman untuk menambah informasi pengobatan gastritis.